

RINGKASAN

Isti Anriyani AS (08320190151). Rantai Pasok Pemasaran dan Efisiensi Bawang Merah di Desa Jenetallasa, Kecamatan Gowa, Kabupaten Jeneponto. Di bawah bimbingan Bapak Mais Ilsan dan Ibu Farizah Dhaifina Amran.

Bawang merah (*Allium Ascalonicum L*) merupakan salah satu kebutuhan pokok di Indonesia. Rantai pasok merupakan semua kegiatan yang terkait dengan arus dan transportasi barang hingga sampai pengguna akhir, serta seluruh arus informasi terkait, atau jalan penciptaan nilai dari produsen dasar ke konsumen, termasuk semua transportasi dan layanan logistik yang terhubung di dalamnya. Pelaku rantai pasok dari hulu ke hilir bertindak atas informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi di pasar. Setiap pelaku rantai pasok memiliki tujuan, karakter dan strategi yang berbeda-beda. Meskipun setiap pelaku memiliki strategi yang berbeda, pelaku rantai pasok bekerja sama dalam proses pembelian, produksi dan penjualan. Peran dan kontribusi berbagai aktor dalam rantai pasok merupakan substansi yang penting dalam rantai pasok.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) Mendeskripsikan rantai pasok pemasaran bawang merah, (2) Menganalisis margin pemasaran bawang merah, (3) Menganalisis farmer's share bawang, dan (4) Menganalisis efisiensi pemasaran bawang merah di Desa Jenetallasa, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November s/d Desember 2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 orang petani bawang merah diambil sampel 10% dari total populasi sehingga jumlah sampel 30 orang petani bawang merah. Untuk lembaga pemasaran dilakukan dengan metode snowball sampling, terpilih 6 pedagang diantaranya: 3 pedagang pengecer, 2 pedagang besar dan 1 pedagang pengumpul. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, analisis saluran pemasaran, analisis margin pemasaran, farmer's share dan efisiensi pemasaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran di Desa Jenetallasa ada 3 saluran yakni : saluran I (produsen-pedagang pengecer Desa Jenetallasa - konsumen), saluran II (produsen-pedagang besar Desa Jenetallasa - pedagang pengecer Jeneponto - konsumen) dan saluran III (produsen-pedagang pengumpul

Desa Jenetallasa -pedagang besar Kecamatan Rumbia -pedagang pengecer Kota Makassar -konsumen). Marjin untuk setiap saluran pemasaran yaitu pada saluran I sebesar Rp 4.000/kg, total marjin pemasaran saluran II sebesar Rp 7.000/kg dan total marjin pemasaran saluran III sebesar Rp 8.000/kg. Saluran pemasaran bawang merah yang paling efisien adalah saluran I yakni sebesar 2,5% dengan jumlah farmer's share sebesar 84,61% dan yang paling tidak efisien adalah saluran pemasaran III yakni sebesar 10,6% dengan jumlah farmer's share sebesar 70,83%

Kata kunci : Bawang Merah, Saluran Rantai Pasok, Marjin Pemasaran, Farmer's Share, Efisiensi Pemasaran